

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Setelah Penulis menjabarkan pembahasan pada KTTA ini, maka Penulis memberikan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan manajemen properti pada Taman Ria Demak sudah berjalan setiap tahunnya sejak awal pendirian Taman Ria Demak pada tahun 2006. Selama tahun berjalan, pelaksanaan manajemen properti pada objek terkait sudah berjalan sesuai dengan SPO yang sudah ditentukan. SPO yang ditentukan juga mengalami perubahan setiap saat karena menyesuaikan tujuan pelaksanaan pemeliharaan yang berubah-ubah. Mekanisme pemeliharaan juga telah penulis uraikan menjadi empat aspek manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawan. Dari uraian penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat Penulis simpulkan bahwa pelaksanaan manajemen properti pada Taman Ria Demak belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan manajemen Taman Ria Demak melaksanakan kegiatan pemeliharaan secara mandiri sehingga tidak sesuai dengan prosedur yang baik dan benar dan

menimbulkan beberapa resiko yang pada akhirnya membuat pelaksanaan kegiatan manajemen properti tidak berjalan optimal.

2. Hambatan utama yang dalam beberapa waktu terakhir dihadapi pihak manajemen Taman ria Demak adalah faktor cuaca yang tidak menentu dan kurangnya jumlah tenaga kerja untuk tujuan pemeliharaan wahana, fasilitas, dan sarana prasarana Taman Ria Demak. Ditambah lagi dalam pelaksanaanya, didapati kurangnya kecermatan penanganan dan penanganan yang tidak terukur bahkan terkesan seadanya dari para karyawan Taman Ria Demak dalam memperhatikan properti yang ada sehingga hambatan yang ada terkait cuaca menjadi lebih sulit untuk ditangani.
3. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan yang timbul adalah dengan meningkatkan penanganan terhadap wahana dan fasilitas yang masih ada secara lebih cermat dan terukur sehingga dapat meminimalisasi dampak yang diakibatkan dari faktor-faktor penghambat. Pembagian tugas yang baru dan lebih terperinci juga dapat memudahkan pekerjaan karyawan dalam melakukan pemeliharaan wahan dan fasilitas. Pembagian tugas yang jelas juga membuat karyawan lebih mudah memahami *jobdesc* masing-masing sehingga ada tanggung jawab yang harus dipikul oleh karyawan atas pemeliharaan wahana dan fasilitas.

4.2 Saran

Dari hasil pembahasan di atas, penulis dapat memberikan saran berkaitan dengan pelaksanaan manajemen properti Taman Ria Demak. Penulis memberikan

saran agar pihak manajemen terkait lebih memperdalam pemahaman tentang pelaksanaan manajemen properti, seperti pembuatan SPO yang paten dan terperinci sehingga dapat mengetahui tujuan dan langkah-langkah pemeliharaan yang pasti dalam pelaksanaannya, pelaksanaan kegiatan pengecekan rutin sehingga dapat mendeteksi lebih awal kesalahan fungsi atau kerusakan fisik pada wahana yang kemudian dapat dilakukan tindakan pencegahan sebelum timbul masalah yang lebih besar. Pengaplikasian teori manajemen properti yang baik dan benar akan membuat pihak manajemen dapat dengan mudah menerapkan praktek pemeliharaan wahana dan gedung dengan lebih baik dan benar serta lebih waspada dengan risiko yang akan terjadi di masa depan. Selain itu, pihak manajemen juga perlu menerapkan manajemen risiko dalam pengelolaan Taman Ria Demak guna mendeteksi lebih awal potensi masalah dan kerugian yang mungkin dialami pihak manajemen di masa yang akan datang.